

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan metode yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigma teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perilaku komunikasi anggota komunitas pemuda hijrah Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif :

“Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh atau menyeluruh).” (Moleong, 2007 : 4)

Dikatakan pula oleh Kirk dan Miller dalam buku Metode Penelitian Kualitatif bahwa;

“Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian ini tidak membutuhkan skala hipotesis tertentu. Sehingga sifatnya hanya menggambarkan temuan hasil lapangan. Maka, hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa penelitian kualitatif merupakan “payung” dari penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”. (Moleong, 2007 : 3)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berjudul “Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah Di Kota Bandung” adalah Metode Deskriptif Kualitatif. “Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2007 : 3).

Sementara itu, penelitian dengan studi deskriptif merupakan bagian dari penelitian kualitatif itu sendiri. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mengangkat berbagai fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya. Seperti yang dijelaskan dalam buku Sosiologi Komunikasi, sebagai berikut :

“Penelitian deskriptif kualitatif merupakan desain penelitian yang digunakan untuk makna dalam proses-proses komunikasi linier (satu arah), interaktif, maupun pada proses-proses komunikasi transaksional. Model desain ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan makna-makna dalam gejala sosial.” (Bungin, 2006:304)

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa metode penelitian kualitatif ini sangat bergantung pada pengamatan mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya. Orientasi kualitatif ini berupaya untuk mengungkapkan Perilaku Komunikasi Anggota Komunitas Pemuda Hijrah

Metode penelitian kualitatif dirasakan lebih cocok dan relevan dengan topik atau pembahasan yang akan diteliti karena menggali dan memahami perilaku komunikasi yang dibentuk oleh anggota anggota pemuda hijrah dari berbagai fokus baik komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal dalam berkomunikasi serta motif yang melatarbelakangi perilaku mereka.

3.2 Informan Penelitian

Teknik pengambilan informan peneliti menggunakan *Snowball sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sumber data diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan lainnya. Dengan teknik tersebut diharapkan dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi atau data apa yang kita inginkan. sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan dipilih secara *Snowball* berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk mengeksplorasi pengalaman mereka secara sadar, peneliti memilih informan dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus

Disini peneliti mengambil informan yang menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan rekomendasi dari satu informan yang menurut mereka paling mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dari penelitian ini adalah Anggota Komunitas Pemuda Hijrah

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap informan yang sudah dipilih oleh peneliti. Lebih jelas, informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

Nama	Pekerjaan	Usia
Wanhar	Programer	23 Tahun
Irfan	Mahasiswa	21 Tahun
Radhitya	Mahasiswa	20 Tahun
H.Yusuf	-	50 Tahun

Tabel Informan

Sumber: Peneliti, 2018

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Snowball sampling* atau pemilihan secara bergulir dari satu informan ke informan lain. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Perilaku Komunikasi Komunitas pemuda Hijrah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Bukan hanya pengetahuan yang harus dimiliki dalam melakukan penelitian, melainkan juga informasi dalam bentuk data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk di analisis pada akhirnya,

karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari :buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

Peneliti disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

A. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, pedoman, alat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Referensi buku sangat membantu peneliti untuk mencari informasi atau data-data teori dalam penyusunan penelitian yang peneliti angkat.

B. Internet Searching

Pada penelitian apapun dalam pengumpulan data bisa juga dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Internet Searching merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa alat atau mesin pencari di media internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu data dimana kecepatan, ketepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai sumber tersedia. Diantaranya melalui alamat-alamat website seperti www.shift.com, dan lain-lain.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dilapangan untuk mengumpulkan informasi fakta-fakta yang terjadi dilapangan sehingga setiap gejala yang terjadi diketahui secara langsung. Dalam hal ini penulis melakukan beberapa catatan dan pengumpulan data.

Peneliti mengumpulkan data akan dilakukan dengan cara peneliti mengamati informan penelitian, yaitu melakukan pengamatan terhadap Anggota Pemuda

Hijrah. Dimana peneliti langsung mengikuti setiap kajian yang diadakan oleh anggota komunitas pemuda hijrah yaitu di masjid AL lattief.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Sedangkan alat bantu yang akan digunakan adalah *handphone* yang sudah dilengkapi oleh aplikasi *voice recorder*.

Pada proses wawancara pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan tidak berstruktur, dan dalam suasana yang bebas santai, hal ini dilakukan agar menghilangkan kesan formal dan menyesuaikan keadaan informan..

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan petunjuk umum wawancara berupa kerangka dan garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan selama proses wawancara yang sebenarnya. Penetapan yang sifatnya kaku diharapkan dapat membantu penggalian lebih dalam mengenai informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis.

Dokumentasi memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi. Pada penelitian ini, peneliti turut mendokumentasikan segala kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan fokus penelitian yang peneliti kaji.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapatnya data yang dapat dinyatakan valid atau berbeda saat ditemukan di lapangan dan dilaporkan oleh peneliti. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. (Sugiyono, 2014:270). Uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan Ketekunan**, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti semakin bertambah dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.
- 2. Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara

mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2014:270-274). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 3. Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos Hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka, peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah

“upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”(Moleong, 2007:248)

Analisis data kualitatif sesungguhnya sudah dimulai saat peneliti mulai mengumpulkan data, dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak.

Penjelasansan lebih lanjut terkait tahapan–tahapan teknik analisa data kualitatif seperti pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.

2. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasinarasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Berdasarkan ke empat tahapan diatas, setiap bagian-bagiannya saling berkaitan satu sama lain, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya.

Analisa yang dilakukan peneliti dari proses pertama hingga akhir penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimana Perilaku Komunikasi Komunitas Pemuda Hijrah.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat berkumpulnya komunitas pemuda hijrah The Shift yaitu di Jalan Saninten No2,RT01/RW.05,Bandung,Jawa Barat

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini mulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan Selesai.

No	Kegiatan	Bulan																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																																
2	Penulisan Bab I																																
	Bimbingan																																
3	Penulisan Bab II																																
	Bimbingan																																
4	Pengumpulan Data Lapangan																																
5	Penulisan Bab III																																
	Bimbingan																																
6	Seminar UP																																
7	Revisi UP																																
8	Wawancara Penelitian lapangan																																
9	Penulisan BAB IV																																
	Bimbingan																																
10	Penulisan BAB V																																
	Bimbingan																																
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																																
12	Sidang Skripsi																																

Sumber peneliti April 2018